

## Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Usaha Cuci Mobil Toms Car Wash Di Desa Tombatu)

Raykes Hinrich Tuerah<sup>1</sup> Meike Negawati Kesek<sup>2</sup> Deisi Elisabeth Malonda<sup>3</sup> Ruhiyat<sup>4</sup>  
Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara,  
Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [raykestuerah@polimdo.ac.id](mailto:raykestuerah@polimdo.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah berbasis sak EMKM, memahami bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai standar dan hanya mencatat laporan pemasukan dan pengeluaran kas saja sehingga usaha cuci mobil tidak mendapatkan informasi akurat dalam laba dan juga pengendalian control dalam hal biaya. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil olahan sesuai dengan SAK EMKM dalam laporan laba rugi secara jelas mengetahui pendapatan bersih dari usaha cuci mobil secara rinci dibandingkan hasil pencatatan sebelumnya yang hanya mencatat pendapatan saja. Laporan Perubahan ekuitas dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada modal pemilik usaha selama menjalankan usahanya. Laporan ini diperuntukkan kepada Tom Car Wash agar supaya dapat mengetahui perubahan modal yang terjadi di dalam usanya tersebut. Kesimpulan, Usaha cuci mobil Toms Car Wash setelah diteliti belum menggunakan pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKN (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Menengah Kecil) dikarenakan pemilik usaha tersebut ternyata tidak memahami betul dalam penyusunan laporan keuangan dan ditemui hanya mencatat hasil pendapatan saja tanpa mencatat beban dan tak memperikarakan jumlah aset tersebut hanya berdasarkan modal yang dikeluarkan.

**Kata Kunci:** SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

### Abstract

*This study aims to prepare reports on the preparation of financial reports for micro, small and medium enterprises based on sak EMKM, understand how to compile financial statements according to standards and only record reports of cash income and expenditures so that the car wash business does not get accurate information in profit and also control in terms of costs. The type of research used in this research is a type of qualitative research. Based on the processed results following SAK EMKM in the income statement, it knows the net income from the car wash business in detail compared to the results of the previous recording, which only recorded income. The Equity Change Report can show changes that occur in the capital of business owners during running their business. This report is intended for Tom Car Wash to be aware of the capital changes that occurred in the many. Conclusion, The Toms Car Wash car wash business, after being studied, has not used SAK EMKN (Financial Accounting Standards for Small and Medium Entities) based on accounting because the business owner did not understand very well in the preparation of financial statements and was found to only record income results without recording expenses and did not estimate the number of assets only based on the capital issued.*

**Keywords:** SAK EMKM, Financial Report, MSME



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah mampu menopang ekonomi masyarakat yang berdaya tumbuh pada tingkat Nasional dalam bentuk mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi oleh sebab itu UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap potensial yang ada agar tetap memberikan kontribusi dalam perekonomian nasional (Judianto, 2018).

Setiap perusahaan dalam mengelola bisnis ataupun usaha tentu tidak lepas dari pencatatan transaksi keuangan. Pelaku bisnis UMKM masih banyak yang melakukan pencatatan manual (hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran) karena belum memahami manfaat laporan keuangan. Banyak usaha yang tidak bisa terus berjalan bahkan bangkrut karena tidak memiliki pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan. Tidak bisa dipungkiri juga banyak usaha yang terus berkembang karena mampu menyusun laporan keuangan dengan baik sehingga memudahkan para pengusaha untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya. Semakin kompleks suatu kegiatan operasional perusahaan maka penyusunan laporan keuangan semakin penting untuk diterapkan. Hasil dari penyusunan laporan keuangan tersebut adalah berupa informasi yang dapat digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan (Warsadi, 2017).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) telah berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM disusun secara sederhana agar mempermudah pelaku UMKM dalam menggunakannya. Komponen yang terdapat dalam laporan keuangan SAK EMKM hanya terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi dan catatan atas laporan keuangan. Walaupun cukup ringkas, tidak banyak merubah prinsip-prinsip yang umumnya telah dilaksanakan saat ini.

Penerapan Standar akuntansi ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja manajemen UMKM di masa lalu dan prospek dimasa depan, sehingga dapat dipercaya dan diandalkan baik pemilik UMKM maupun anggota UMKM lainnya serta pihak eksternal yang memiliki kepentingan lain yang berhubungan dengan UMKM. Namun pada kenyataannya tingkat kebutuhan SAK EMKM bagi UMKM masih sangat rendah dan juga SAK EMKM dianggap memberatkan bagi usaha kecil dan menengah. Hal ini karena para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas (2017) dengan mengangkat judul "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (study kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)" penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan UMKM Bintang Malam Berdasarkan SAK-EMKM dengan hasil penelitian yaitu telah disusunnya laporan keuangan yang telah berdasarkan SAK EMKM yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Usaha tempat cuci mobil dengan nama Toms car wash merupakan salah satu UMKM yang berada di Desa Tombatu, usaha tersebut menyediakan jasa cuci mobil dan poles mobil usaha ini sendiri sudah berjalan beberapa tahun, usaha tersebut terus berkembang dari tahun ke tahun, namun usaha tersebut ternyata belum menggunakan sistem akuntansi dengan baik terbukti bahwa pemilik usaha tempat cuci mobil tidak memahami bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai standar dan hanya mencatat laporan pemasukan dan pengeluaran kas saja sehingga usaha cuci mobil tidak mendapatkan informasi akurat dalam laba dan juga pengendalian control dalam hal biaya.

### **Pengertian UMKM**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki definisi masing-masing seperti yang dijelaskan dalam undang-undang No. 20 tahun 2008 yaitu sebagai berikut: Usaha Mikro adalah usaha Produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Secara umum ciri-ciri UMKM adalah manajemennya yang berdiri sendiri, modal disediakan sendiri oleh pemilik UMKM, daerah pemasarannya masih pada daerah lokal, aset perusahaannya kecil serta jumlah karyawan yang dipekerjakannya terbatas. Asas pelaksanaan UMKM adalah kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka pembangunan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

### **Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi yang mengenai *asset*, *liabilitas* dan *ekuitas* pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur didefinisikan di dalam posisi keuangan sebagai berikut:

1. Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas
2. Liabilitas adalah kewajiban dini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
3. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

1. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
2. Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak berasal atau disebabkan oleh distribusi kepada penanaman modal.

Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya Historis. Biaya historis suatu asset adalah seberapa besar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Pengukuran unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi kriteria:

1. Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos-pos asset, liabilitas, penghasilan, dan beban dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas
2. Pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dan andal pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian yang wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative, tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode laporan. Laporan keuangan minimal terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan akhir periode. Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut: Kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Asset tetap, Utang usaha, dan Ekuitas.
2. Laporan laba rugi selama periode. Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos berikut: Pendapatan, Beban keuangan, dan Beban pajak.
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dari rincian pos-pos tertentu yang relevan. Catatan atas laporan keuangan memuat: Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM, Ikhtisar kebijakan akuntansi, dan Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

### METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut (Sugiono, 2014), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Laporan Laba Rugi

<b>Tabel 1</b>	
<b>Usaha Cuci Mobil Toms Car Wash Di Desa Tombatu</b>	
<b>Laporan Laba Rugi</b>	
<b>31 Mei 2022</b>	
<b><u>Pendapatan:</u></b>	
Pendapatan Cuci Mobil	Rp. 17.160.000
Pendapatan Cuci Motor	Rp. 3.250.000
Poles Mobil	Rp. 2.250.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b><u>Rp. 22.660.000</u></b>
<b><u>Beban :</u></b>	
Gaji Karyawan 6 x 1.000.000	Rp. 6.000.000
Listrik	Rp. 1.000.000
Sabun	Rp. 500.000
Shampoo mobil	Rp. 500.000
Pengkilat ban	Rp. 500.000
By. Maintenance	Rp. 1.000.000
Air	Rp. -
<b>Jumlah Beban</b>	<b><u>Rp. 9.500.000</u></b>
<b>Laba Rugi</b>	<b><u>Rp. 13.160.000</u></b>

Berdasarkan hasil olahan sesuai dengan SAK EMKM dalam laporan laba rugi secara jelas mengetahui pendapatan bersih dari usaha cuci mobil secara rinci dibandingkan hasil pencatatan sebelumnya yang hanya mencatat pendapatan saja.

### Laporan Perubahan Ekuitas

Modal Awal	Rp. 405.400.000
Laba Bersih	Rp. 13.160.000
Modal Akhir	Rp. 537.000.000

Laporan Perubahan ekuitas dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada modal pemilik usaha selama menjalankan usahanya. Laporan ini diperuntukkan kepada Tom Car Wash agar supaya dapat mengetahui perubahan modal yang terjadi di dalam usanya tersebut.

### Laporan Posisi Keuangan

<b>Aset</b>	
<u><b>Aset Lancar:</b></u>	
Kas	Rp. 60.000.000
Piutang	Rp. -
Persediaan	Rp. 6.900.000
Perlengkapan	Rp. 3.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 70.400.000</b>
<u><b>Aset Tetap :</b></u>	
Tanah	Rp. 250.000.000
Peralatan Cuci Mobil	Rp. 80.000.000
Peralatan Alat Poles	Rp. 5.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 335.000.000</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp. 405.400.000</b>
<b>Ekuitas</b>	
Utang Usaha	Rp. -
Utang Bank	Rp. -
<b>Modal</b>	
Modal Usaha	Rp.405.400.000
<b>Jumlah Ekuitas dan Modal</b>	<b><u>Rp. 405.400.000</u></b>

Berdasarkan hasil olahan sesuai dengan SAK EMKM maka pelaku usaha UMKM Tom Car Wash dapat mengetahui dengan jelas laporan posisi keuangan yang terdiri dari total aset yang terdiri dari aktiva lancar, aktiva lancar, ekuitas dan modal.

### Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun- akun tertentu yang relevan. Laporan Keuangan tidak Memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan tersebut. Maka dari itu perlu adanya catatan atas laporan keuangan untuk menambahkan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif dan dilaporkan dalam bentuk narasi, selain itu juga dapat menginterpretasikan angka-angka

yang terkandung didalam laporan keuangan, maka dari itu pemakai juga perlu melihat catatan atas laporan keuangan agar dapat memahami asumsi-asumsi yang dipakai dalam keseluruhan laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan pada Car Wash Tombstone pada periode 31 mei 2022.

1. Informasi Umum. Usaha tempat cuci mobil didirikan di desa Tombatu kecamatan Tombatu Betelen Minahasa Tenggara pada tahun 14 Oktober 2017.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
  - a. Pernyataan Kepatuhan. Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM)
  - b. Dasar Penyusunan. Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah Rupiah.
  - c. Persediaan.  
Menggunakan metode FIFO yang terdiri dari sabun, shampoo, pengkilat ban dan obat poles.  
Sabun Rp. 1.500.000  
Shampoo Rp. 1.500.000  
Pengkilat ban Rp. 1.500.000  
Obat Poles Rp. 2.400.000
  - d. Aset Tetap
3. Peralatan cuci mobil senilai Rp. 80.000.000, umur ekonomis 10 tahun menghitung beban penyusutan peralatan menggunakan metode garis lurus dengan perhitungan sebagai berikut:  $(\text{Harga Beli} - \text{Nilai Sisa}) : \text{Umur Ekonomis} = (\text{Rp. } 80.000.000 - 0) : 10 \text{ Tahun} = \text{Rp. } 8.000.000$
4. Peralatan Alat Poles Rp. 5.000.000, umur ekonomis 5 tahun menghitung beban penyusutan peralatan menggunakan metode garis lurus dengan perhitungan sebagai berikut:  $(\text{Harga Beli} - \text{Nilai Sisa}) : \text{Umur Ekonomis} = (\text{Rp. } 5.000.000 - 0) : 5 \text{ Tahun} = 500.000$
5. Pengakuan pendapatan dan beban. Pendapatan dan beban akan segera diakui ketika terjadi aliran kas masuk maupun keluar

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dibahas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Usaha cuci mobil Toms Car Wash setelah diteliti belum menggunakan pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Menengah Kecil) dikarenakan pemilik usaha tersebut ternyata tidak memahami betul dalam penyusunan laporan keuangan dan ditemui hanya mencatat hasil pendapatan saja tanpa mencatat beban dan tak memperikarakan jumlah aset tersebut hanya berdasar modal yang dikeluarkan. Penerapan Penyusunan Laporan keuangan Bebas SAK EMKM Usaha cuci mobil Toms Car Wash memberikan dampak positif untuk pelaku usaha tersebut. Dimana pemilik usaha tersebut sudah memahami dan mengetahui bahwa terdapat standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan kelangsungan usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Judianto, R. d. (2018). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro dan Menengah (SAK EMKM) Pada UKM Davin Decor Surakarta. *JAB Vol.4, No.02*.
- Muchid, A. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus Pada UD Mobil Novel I di Banyuwangi). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.

- Ningtyas, J. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK- EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset dan Jurnal Akuntansi, Volume.2, No.1* .
- Sugiono. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Warsadi, d. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada PT. Mama Jaya. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume 8 No. 2, 2017.